BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang kreativitas guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif. Adapun pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam rangka penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dicatat oleh Lexy J. Meleong penulis buku yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mendefinisikan :

> "Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".[1]

Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dengan berdasarkan tiga macam pertimbangan. ***Pertama***, metode penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan dilapangan yang menuntut

---

[1]Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 4.

peneliti untuk memilah-milahnya sesuai fokus penelitian. ***Kedua***, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subjek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif. ***Ketiga***, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[2]

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap secara mendalam tentang kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara aktual bagaimana krativitas guru PAI. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dicatat oleh Nana Syaodih Sukmadinata penulis buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, bahwa:

> "Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja, yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan

[2]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 5.

pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep".[3]

Studi kasus di sini peneliti arahkan pada kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif pada kelas VII Di SMPN 1 Gondang Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti adalah segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, kehadiran peneliti di sini sebagai instrument penelitian, yaitu sebagai alat pengumpul data.

Penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian, yaitu SMPN 1 Gondang Tulungagung. Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Selain instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Karena itu, peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Kehadiran peneliti di lapangan juga sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan disini mutlak diperlukan.

---

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), Hal. 99.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi, penulis buku yang berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan Kontemporer dan Prakteknya, bahwa:

> "Tempat penelitian adalah situs di mana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti".[4]

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMPN 1 Gondang Tulungagung. Letak geografisnya berada tidak jauh dari pusat kota, kurang lebih 15 km melalui jalan darat. Posisi sekolah ini dipandang cukup strategis, karena selain bertempat tidak terlalu jauh dengan pusat kota, lokasi sekolah ini dapat didatangi dengan kendaraan pribadi juga dapat menggunakan angkutan umum, karena jalan menuju SMPN 1 Gondang Tulungagung ini dekat dengan jalan provinsi. Sehingga para siswa yang bertempat tinggal di desa-desa khususnya yang ada di kecamatan Gondang dan sekitarnya dapat menempuh perjalanan pulang pergi ke sekolah ini dengan mudah.

Alasan peneliti memilih SMPN 1 Gondang Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena di sekolah ini mempunyai keunikan dalam hal penggunaan sumber belajar dan metode pembelajaran, terkhusus pada guru mata pelajaran PAI kelas VII.

---

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Hal. 65.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Meleong sebagaimana yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, bahwa:

> "…Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya".[5]

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. People

   People merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam. Dalam penelitian ini, sumber informasinya adalah guru PAI kelas VII, kepala sekolah, siswa kelas VII, beserta pihak-pihak yang terkait.

2. Place

   Place merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya mengenai keadaan sekolah dan kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam hal ini, peneliti gunakan

[5] Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 22.

untuk melihat keadaan sekolah yang mencakup keadaan ruang kelas yang digunakan untuk belajar siswa, apakah sudah memadai dan sesuai standar atau belum, dan juga untuk melihat sarana dan prasana yang ada di SMPN 1 Gondang apakah sudah mendukung kegiatan pembelajaran atau belum. Selain itu juga peneliti gunakan untuk melihat keadaan geografis sekolah secara umum.

Bergerak menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan segala tingkah laku guru dan siswa selama di sekolah. Disini peneliti gunakan untuk melihat kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru PAI memunculkan kreativitasnya kemudian menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi kelas dan siswanya. Selain itu juga peneliti gunakan untuk melihat keadaan siswa dalam proses pembelajaran ketika guru menggunakan kreativitas dalam pembelajaran.

3. Paper

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, untuk meemperolehnya bisa melalui penggunaan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (arsip dan dokumen).

Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi pada para pihak yang berwenang di SMPN 1 Gondang Tulungagung, termasuk jenis dokumen yang terkait

dengan krativitas guru PAI, selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui profil sekolah, visi dan misi, juga prestasi-prestasi yang diraih oleh SMPN 1 Gondang Tulungagung, sarana dan prasarana, serta lain-lain yang terkait dengan penelitian ini.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh penulis buku yang berjudul Metodologi Penelitian Praktis, bahwa:

> "Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan".[6]

Untuk memperoleh data penelitian serta memperlancar jalannya penelitian di lokasi, maka sesuai dengan jenis penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peniliti yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*In-Dept Interviews*)

   Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.[7]

   Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melakukan tanya jawab dengan pihak informan untuk menggali data yang berkaitan dengan kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif, yaitu terkait dengan penggunaan

---

[6] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 83.

[7] Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 170.

sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, serta faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI.

2. Observasi partsisipan (*Participant Observation*)

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.[8]

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi partisipan dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang kreativitas guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif di dalam kelas.

Dalam observasi partisipan ini, peneliti berusaha menggali secara mendalam tentang penggunaan sumber belajar dan metode pembelajaran, variasi yang digunakan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI.

3. Dokumentasi

---

[8] *Ibid*, Hal. 170.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpul data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.[9]

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data mengenai profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan hasil prestasi siswa di SMPN 1 Gondang Tulungagung. Selain itu, dokumentasi juga digunakan peneliti untuk menggali data mengenai penggunaan sumber belajar, serta variasi dari penggunaan metode pembelajaran.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagaimana bagan di bawah ini:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Data Yang Dicari	Tehnik	Sumber Data
1	Penggunaan sumber belajar	- Jenis-jenis sumber belajar yang digunakan guru PAI - Upaya guru PAI dalam pengembangan sumber belajar - Kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar - Kegiatan pembelajaran yang berlangsung	- Wawancara mendalam - Observasi partisipan - Dokumentasi	- Guru PAI kelas VII - Siswa kelas VII - Pembelajaran PAI
2	Penggunaan	- Macam-macam	- Wawancara	- Guru PAI

[9]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 66.

	metode pembelajaran secara variatif	metode yang digunakan - Pertimbangan dalam memilih metode - kreativitas guru dalam menggunakan metode secara variatif - Kegiatan pembelajaran yang berlangsung	mendalam - Observasi partisipan - Dokumentasi	kelas VII - Siswa kelas VII - Pembelajaran PAI
3	Faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI	- Sarana dan prasarana sekolah - Faktor pendukung kreativitas guru - Faktor penghambat kreativitas guru	- Wawancara mendalam - Observasi partisipan - Dokumentasi	- kepala sekolah - Guru PAI kelas VII - Pembelajaran PAI.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, mengatakan bahwa:

> "Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah".[10]

Berdasarkan pemikiran di atas, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model Milles dan Huberman yang dicatat oleh Sugiyono, yaitu mencakup tiga tahap, diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.[11]

---

[10] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 209.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d,* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 246.

Adapun penjelasannya sebagaimana di bawah ini:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (penyajian data)

   Dalam penyajian data, Milles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/verification

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[12] Untuk lebih jelasnya, maka peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Proses Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait pemerolehan data empirik dari lokasi penelitian, peneliti menerapkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Zainal Arifin, yaitu dengan menggunakan empat kriteria, diantaranya: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) Keteralihan (*transferability*), (c) Keterikatan (*dependability*), dan (d) Kepastian (*confirmability*).[13]

Diantara empat kriteria diatas, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (credibility), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu dengan:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.

---

[12] *Ibid*, Hal. 246-253.
[13] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, ... Hal. 168.

3. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun menurut Zainal Arifin yang dikutip dari Norman K. Denkin dalam Mudjia Raharjo, triangulasi meliputi empat hal yaitu:
   a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
   b. Triangulasi antarpeneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data.
   c. Triangulasi sumber data, dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
   d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.[14]
4. *Peer debriefing* (pemeriksaan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. *Member check,* yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.[15]

---

[14]*Ibid*, Hal. 165.
[15] *Ibid*, Hal. 168.

Adapun cara yang digunakan peneiliti dalam menerapkan pengecekan keabsahan data dengan kriteria kredibilitas (credibility) yaitu dengan:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang
2. Observasi yang kontinu
3. Tiangulasi

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi.

3. Tahap keabsahan data

   Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan data yang diperoleh.

4. Tahap pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penulisan yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.